

### **III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI**

#### **A. Letak Geografis dan Fisiografis**

Geografis dan bentuk wilayah mempengaruhi sistem pengelolaan dan pertumbuhan tanaman secara tidak langsung. Dari fisiografi memberikan informasi tentang bentuk wilayah dan batuan dominan pembentuk tanah. Misal perbukitan karst berarti bentuk wilayahnya perbukitan dan batumannya karst.

Bentuk wilayah dibagi menurut kecuraman lerengnya misal datar, berombak, bergelombang, berbukit dan bergunung. Bentuk wilayah ini menentukan cara penggunaan lahan misalnya untuk tanaman semusim, wanatani atau tanaman keras. Dari bentuk wilayah dapat diketahui apakah suatu lahan mempunyai kemungkinan untuk mekanisasi, keadaan air tanah, pengaruh infiltrasi (peresapan) atau keadaan tergenang air. Peranan langsung dari bentuk wilayah pada potensi pertanian suatu lahan adalah melalui pengaruh lereng yakni terhadap kerusakan lahan karena erosi, dan biaya konservasi. Tidak semua lahan yang berbentuk datar dapat digunakan untuk usaha pertanian, hal ini dikarenakan oleh keadaan perbatuannya (lithology) dan tanahnya sering tidak mendukung contoh dataran pasir kwarsa. Sebaliknya tanah yang subur diperbukitan yang kaya abu vulkan dan mineral, masih banyak diusahakan untuk pertanian yang intensif.

Kecamatan Patuk merupakan bagian wilayah dari Kabupaten Gunungkidul yang berada di zona utara atau disebut sebagai wilayah Batur Agung dengan ketinggian 200m-700m di atas permukaan laut.

Keadaan topografi berupa perbukitan, terdapat sumber air tanah kedalaman 6m-12m dari permukaan tanah.

Jenis tanah didominasi latosol dengan batuan induk vulkanik dan sedimen taufan.



Sumber: BAPPEDA Gunungkidul, 2015

Gambar 1. Peta Jenis Tanah Kecamatan Patuk

Kecamatan Patuk merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah Kecamatan Patuk 72,04 km<sup>2</sup>. Wilayah Kecamatan Patuk dibagi menjadi 11 kelurahan, secara rinci pembagian wilayah desa di Kecamatan Patuk dapat dilihat pada tabel 6. Kecamatan Patuk secara geografis terletak dibagian utara wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan 07<sup>0</sup> 55' 11,4" Lintang Selatan dan 110<sup>0</sup> 31' 11,0" Bujur Timur.

Kecamatan Patuk terletak di wilayah dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Gedangsari
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Playen
3. Sebelah Timur : Gedangsari
4. Sebelah Barat : Kecamatan Piyungan, Bantul.

Tabel 1. Luas, status dan klasifikasi Kecamatan Patuk kabupaten Gunungkidul

Kelurahan/Desa	Luas/Area (km <sup>2</sup> )	Kota/Desa	Klasifikasi
Semoyo	5,76	2	4
Pengkok	4,59	2	4
Beji	4,71	2	4
Bunder	9,82	2	4
Nglegi	10,81	2	4
Putat	7,17	2	4
Salam	5,21	2	4
Patuk	2,91	2	4
Ngoro-oro	7,54	2	4
Nglanggeran	7,62	2	4
Terbah	5,90	2	4

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta, 2015

Keterangan:

1. Status Potensi Desa 2011

2. Sensus Penduduk-2010

Klasifikasi Kota/Desa: 1 = Kota Besar, 2 = Kota Sedang, 3 = Kota Kecil, 4 = Desa

## B. Iklim

Wilayah Kecamatan Patuk termasuk daerah beriklim tropis dengan topografi wilayah yang didominasi dengan daerah kawasan perbukitan karst. Kondisi umum klimatologi Kecamatan Patuk secara umum menunjukkan dengan curah hujan berjumlah 2.323 per30 tahun dengan rata-rata 193 hari/ tahun. Bulan basah 7 bulan sedangkan bulan kering berkisar 5 bulan. Kecamatan Patuk memiliki suhu udara rata-rata harian 27,7 °C, suhu minimum 23,2° C dan suhu

maksimum 32,4° C. Kelembaban nisbi berkisar antara 80% - 85%, tidak terlalu dipengaruhi oleh tinggi tempat, tetapi lebih dipengaruhi oleh musim. Berikut data tabel curah hujan untuk wilayah Kecamatan Patuk.

Tabel 2. Curah hujan rata-rata tahunan selama tiga puluh (30) tahun periode 1981-2010 di Kecamatan Patuk

Curah Hujan (Millimeter)												
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah
338	383	368	214	97	66	36	20	20	132	292	357	2.323

Sumber: BMKG Stasiun Klimatologi Yogyakarta, 2016



Sumber: BAPPEDA Gunungkidul, 2015

Gambar 2. Peta Curah Hujan Kecamatan Patuk

### **C. Sosial Ekonomi dan Kependudukan Kecamatan Patuk**

Perkembangan pertanian tidak terlepas dari faktor sosial ekonomi seperti penduduk sebagai sumber tenaga kerja dan potensi pasar, prasarana dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat. Setelah lahan disuatu tempat atau wilayah ditentukan pilihan-pilihan penggunaannya, maka pilihan yang paling tepat apabila mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi dan sosial. Teknologi pertanian dapat berkembang dan berkelanjutan adalah karena secara teknis dapat dilaksanakan dan aman pada lingkungan serta secara ekonomi layak (menguntungkan) dan secara sosial dapat diterima oleh masyarakat dan secara administratif dapat dikelola.

Lahan yang subur dapat menjadi kurang berarti bila berada pada daerah yang sulit dijangkau dan jauh dari pasar. Untuk daerah yang jauh dari pasar maka ukuran luas lahan usahatannya harus lebih luas/besar sehingga dapat berkembang lebih jauh dengan tidak hanya menghasilkan bahan mentah tetapi juga bahan olahan sehingga lebih menguntungkan. Usaha pertanian tertentu akan sulit berkembang apabila komoditas atau cara pengelolaannya tidak disukai masyarakat. Ada kecenderungan mereka tetap mempertahankan kebiasaan yang mungkin dulu merupakan cara yang terbaik, tetapi karena perubahan tatanan ekonomi maka sekarang sudah tidak tepat lagi. Selain itu sikap masyarakat juga tidak selalu rasional sehingga perlu usaha-usaha khusus untuk membina masyarakat sebelum suatu usaha pertanian di kembangkan. Jumlah penduduk di Kecamatan Patuk berdasarkan BPS Kabupaten Gunungkidul 2015 sebanyak 33.768 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 8.787 KK. Rincian jumlah penduduk Kecamatan Patuk tersaji dalam tabel 7 berikut:

Tabel 3. Jumlah penduduk di Kecamatan Patuk

No	Desa	Jumlah Penduduk			KK
		Laki-laki	Perempuan	Total	
1	Semoyo	1264	1467	2731	718
2	Pengkok	1624	1516	3140	861
3	Beji	1322	1646	2968	719
4	Bunder	1406	1486	2892	895
5	Nglegi	1591	1613	3204	751
6	Putat	1933	2043	3976	1009
7	Salam	1540	1512	3052	786
8	Patuk	1329	1295	2624	705
9	Ngoro-oro	1821	1874	3695	932
10	Nglanggeran	1222	1296	2518	687
11	Terbah	1453	1515	2968	724

Sumber: Kecamatan Patuk Dalam Angka 2008

Jumlah mata pencaharian penduduk di Kecamatan Patuk berdasarkan Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Mata pencaharian di Kecamatan Patuk

No.	Jenis Pekerjaan	Kelurahan										
		Bunder	Beji	Pengkok	Semoyo	Salam	Patuk	Ngoro-oro	Nglanggeran	Putat	Nglegi	Terbah
		(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)
1.	Belum Bekerja	612	403	638	473	554	534	617	456	822	478	411
2.	Mengurus Rumah Tangga	509	312	392	263	473	472	242	256	474	378	160
3.	Pelajar/mahasiswa	504	388	417	373	437	4155	502	349	567	545	348
4.	Pensiunan	47	28	48	14	28	43	17	10	36	25	0
5.	PNS	72	33	33	19	26	63	24	29	43	34	10
6.	TNI	2	4	3	0	1	3	4	1	3	2	0
7.	POLRI	6	8	1	1	3	4	2	0	5	8	0
8.	Buruh/keahlian khusus	174	131	321	146	314	258	102	196	353	100	206
9.	Sektor pertanian	646	652	787	798	662	338	1.228	829	911	1.057	1.065
10.	Karyawan BUMN/BUMD	5	0	0	1	1	6	2	1	3	4	1
11.	Karyawan Swasta	216	116	261	253	245	332	194	200	280	324	60
12.	Wiraswasta	544	520	257	266	330	298	707	166	626	216	324
13.	Tenaga medis	3	1	3	0	2	2	2	0	0	3	0
14.	Pekerjaan lainnya	17	11	16	18	15	15	18	16	19	21	17
<b>JUMLAH</b>		<b>3.357</b>	<b>2.607</b>	<b>3.177</b>	<b>2.625</b>	<b>3.091</b>	<b>2.783</b>	<b>3.661</b>	<b>2.509</b>	<b>4.142</b>	<b>3.104</b>	<b>2.602</b>

Sumber: Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2015

Jumlah berdasarkan jenjang pendidikan di Kecamatan Patuk berdasarkan Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan

Setda DIY dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan Di Kecamatan Patuk

No.	Tingkat Pendidikan	Kelurahan										
		Bunder	Beji	Pengkok	Semoyo	Salam	Patuk	Ngoro-oro	Nglanggeran	Putat	Nglegi	Terbah
		(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)	(jiwa)
1.	Tidak Sekolah	646	497	791	519	596	544	839	493	831	554	560
2.	Belum Tamat SD	307	256	271	261	286	246	288	209	340	332	236
3.	Tamat SD	772	564	547	612	699	544	1.039	720	1.063	855	966
4.	SLTP	708	602	838	705	782	586	821	562	955	713	582
5.	SLTA	768	612	651	485	630	689	603	466	826	574	237
6.	Diploma I/II	29	14	22	12	18	35	14	12	21	11	3
7.	Akademi/D3	42	17	13	13	36	44	17	12	36	15	7
8.	Diploma IV/Strata I	81	43	44	17	43	87	39	35	65	49	10
9.	Strata II	3	1	0	1	1	6	1	0	5	1	1
10.	Strata III	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>3.357</b>	<b>2.607</b>	<b>3.177</b>	<b>2.625</b>	<b>3.091</b>	<b>2.783</b>	<b>3.661</b>	<b>2.509</b>	<b>4.142</b>	<b>3.104</b>	<b>2.602</b>

Sumber: Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY 2015